

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Menurut (Notoatmodjo, 2018) metode *cross-sectional* merupakan jenis penelitian yang pengumpulan data pada variabel bebas dan variabel terikat dilakukan dalam satu waktu pengamatan secara bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara preferensi pribadi (*Personal Preference*) dengan upaya pencegahan hiperglikemia pada individu dengan diabetes melitus, yang diukur dalam satu waktu tertentu.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini di Puskesmas Dinoyo yang berlokasi di Jalan MT Haryono gang IX no 13 Dinoyo, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli sampai 28 Agustus 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan subjek atau objek yang berada dalam suatu wilayah tertentu dan memiliki karakteristik atau indikator khusus. Karakteristik tersebut menjadi fokus kajian peneliti untuk diidentifikasi atau diklasifikasikan, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti (Roflin, E., & Liberty, 2021). Dalam penelitian ini objek atau subjek dalam populasi yang dipilih oleh peneliti adalah semua pasien penderita diabetes mellitus tipe 2. Populasi yang ditemukan oleh

peneliti menunjukkan jumlah responden (populasi) dalam tiga bulan terdapat 735 pasien, sehingga dalam satu bulan kurang lebih ada sekitar 245 pasien. Hasil ini ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Dinoyo, Kota Malang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diukur karakteristiknya untuk mewakili dan memperkirakan kondisi populasi secara keseluruhan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin ini digunakan untuk menghitung ukuran sampel yang tepat agar hasil penelitian dapat mewakili populasi secara akurat.

Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = sampel minimum

N = sampel populasi

e = persentase batas toleransi, 5%

$$n = \frac{N}{1+N(5\%)^2}$$

$$n = \frac{245}{1+245(0,05)^2}$$

$$n = \frac{245}{1,6125}$$

$$n = 151,9$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus slovin, maka besar sampel yang direncanakan pada penelitian ini adalah 151,9 yang dibulatkan menjadi 152 responden.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Sampling merupakan penyebutan dari proses penyeleksian populasi dalam objek penelitian, sehingga objek yang akan diteliti dapat mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampel dalam penelitian diambil menggunakan teknik Non Probability Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018) Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengambilan sample secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan khusus yang harus dimiliki oleh anggota populasi agar dapat dipertimbangkan sebagai responden dan dimasukkan ke dalam sampel penelitian. (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu pasien yang bersedia untuk menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ketentuan yang digunakan untuk mengecualikan subjek yang sebenarnya memenuhi kriteria inklusi, namun tidak dapat dilibatkan dalam penelitian karena alasan tertentu, seperti

kondisi kesehatan yang tidak mendukung, ketidaksesuaian data, atau faktor lain yang dapat memengaruhi validitas hasil penelitian:

1. Penderita diabetes mellitus yang mengalami komplikasi diabetes akut dan kronis yang dapat menghambat partisipasi sebagai responden dalam proses pengisian kuesioner.

3.5 Cara Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian membutuhkan serangkaian izin, baik dari pihak instansi pendidikan maupun dari pihak puskesmas. Adapun proses perizinan sebagai berikut :

1. Memilih lahan penelitian di Puskesmas Dinoyo
2. Mengajukan judul skripsi kepada dosen pembimbing
3. Menyusun proposal penelitian
4. Mengajukan studi pendahuluan ke Puskesmas Dinoyo Kota Malang dengan melampirkan proposal penelitian
5. Melakukan seminar proposal penelitian dan melakukan revisi
6. Pengurusan izin penelitian dari kampus Poltekkes Kemenkes Malang untuk penelitian di Puskesmas Dinoyo
7. Melakukan pengujian ethical approval
8. Melakukan kontrak penelitian
9. Melakukan pengumpulan data dengan menentukan sampel yang akan menjadi subjek penelitian, yaitu menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan

10. Menjelaskan terkait dengan tujuan dan maksud dari penelitian kepada responden
11. Responden menandatangani *informed consent* sebagai bukti bahwa bersedia menjadi responden penelitian
12. Menyepakati kontrak waktu dengan responden yaitu 15-20 menit
13. Peneliti membagikan kuisioner dukungan *Personal Preference* dan pencegahan hiperglikemia.
14. Melakukan pengolahan data penelitian dan menganalisa data
15. Menyusun bab pembahasan, melakukan seminar hasil penelitian dan melakukan perbaikan.

3.6 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau kelengkapan yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait riset, instrumen harus terukur dan dibuktikan secara ilmiah (Kurniawan, 2021). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner:

1. Kuesioner mengenai dukungan *Personal Preference* yang diadopsi dari penelitian Lataniyah (2018) yang terdiri dari 21 pertanyaan, 4 komponen aspek yaitu *Social Embeddedness*, *Enacted Support*, *Provide Support*, *Preceived Support*, dalam bentuk pilihan jawaban sangat tidak setuju dengan skor 1, tidak setuju dengan skor 2, setuju dengan skor 3, dan sangat setuju dengan skor 4.
2. Kuesioner yang membahas tentang pencegahan hiperglikemia yang diadopsi dari penelitian Sari Ayu (2018) yang terdiri dari 10 pertanyaan

positif dan negatif, dalam bentuk pilihan jawaban ya dengan skor 1, tidak dengan skor 0 untuk pertanyaan positif sedangkan untuk pertanyaan negative dengan pilihan jawaban tidak dengan skor 1, ya dengan skor 0.

3.7 Variabel

3.7.1 Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menentukan perubahan pada variabel lain. Variabel ini diamati dan diukur untuk mengetahui hubungannya dengan variabel terikat. Dalam konteks penelitian kesehatan, variabel bebas dapat berupa stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada responden dengan tujuan memengaruhi perilaku (Kurniawan, 2021). Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah dukungan *Personal Preference*.

3.7.2 Variabel Dependen

Disebut variabel terikat atau tergantung (dependen) karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Variabel dependen merupakan suatu faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai hubungan atau pengaruh (Kurniawan, 2021). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pencegahan hiperglikemia.

3.8 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu batasan ruang lingkup atau dapat disebut juga sebagai pengertian dari variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi

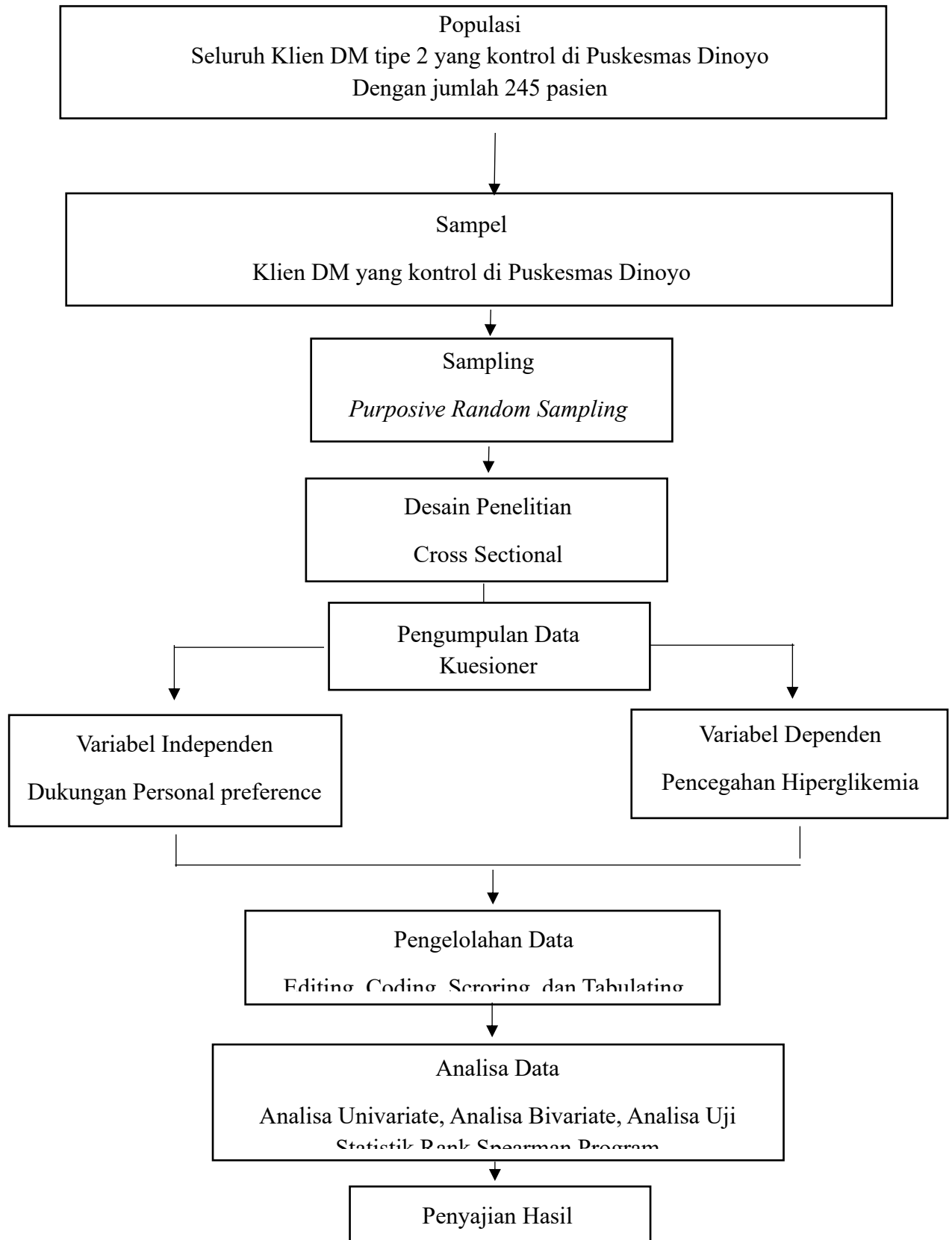
operasional digunakan untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan pada variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen penelitian (Kurniawan, 2021).

Tabel 1. Definisi Operasional Hubungan Dukungan *Personal Preference* dan Pencegahan Hiperglikemia Pada Individu Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Dinoyo

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
(Independen) Dukungan <i>Personal Preference</i>	Dukungan <i>Personal Preference</i> yaitu suatu kondisi support system yang diberikan oleh orang lain pada individu penderita diabetes mellitus tipe 2 yang bisa mempengaruhi kepatuhan responden dalam memilih pola makan, kepatuhan konsumsi obat, dan aktivitas fisik sehingga tidak terjadi resiko hiperglikemia. Sedangkan <i>Personal Preference</i> yaitu Orang dalam anggota keluarga yang paling berperan dalam proses perawatan pasien diabetes mellitus tipe 2.	Pengisian kuesioner: 1.Kuesioner mengenai dukungan <i>Personal preference</i> Sumber: Lataniyah (2018)	Diberikan kuesioner secara langsung oleh peneliti mengenai dukungan <i>Personal Preference</i> . Kuesioner ini diisi oleh responden yang menderita DM tipe 2.	Setuju : 1 Tidak Setuju : 2 Setuju : 3 Sangat Setuju : 4 Skor: X < mean : rendah X = mean : sedang X > mean : tinggi

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
(Dependen) Pencegahan Hiperglikemia	Suatu tindakan yang dilakukan oleh responden penderita diabetes mellitus tipe 2 yang mengarah pada perawatan yang baik sehingga tidak terjadi peningkatan kadar gula darah	Kuesioner perilaku pencegahan hiperglikemia Sumber: Sari Ayu (2018)	Diberikan kuesioner mengenai pencegahan hiperglikemia oleh peneliti kepada responden dan dilakukan pemeriksaan gula darah	Kuesioner Positif Ya : 1 Tidak : 0 Negatif Tidak : 1 Benar : 0 Penelitian: Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = <55%

3.9 Kerangka Operasional



3.10 Cara Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau ringkasan yang bermakna dari sekumpulan data mentah melalui penerapan rumus atau prosedur statistik tertentu. Setelah pelaksanaan wawancara dan pengisian kuesioner dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan diproses secara sistematis. Proses pengolahan data mencakup sejumlah langkah yang dilaksanakan oleh peneliti guna memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dianalisis secara valid dan menghasilkan temuan yang relevan. Adapun tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Editing

Proses pengecekan atau verifikasi data yang telah dikumpulkan bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan. Apabila ditemukan kuesioner yang belum terisi secara lengkap, maka kuesioner tersebut dapat dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi, kemudian diserahkan kembali kepada peneliti untuk dilakukan pemeriksaan ulang (Arikunto, 2014).

2. Coding

Pemberian kode merupakan proses pengelompokan data ke dalam kategori tertentu dengan menggunakan simbol berupa angka atau huruf. Tahapan ini dilakukan untuk memberikan identifikasi yang jelas terhadap informasi yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, setiap kuesioner yang telah diterima dan sesuai dengan kategori yang ditetapkan akan diberi kode

tertentu, baik dalam bentuk angka maupun huruf. Tujuan dari pemberian kode ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam proses verifikasi dan analisis data hasil penelitian.

Coding dalam penelitian yaitu:

a. Data Demografi

1. Jenis Kelamin
 - Laki-Laki (Kode 1)
 - Perempuan (Kode 2)
2. Tingkat Pendidikan
 - Tidak sekolah (Kode 1)
 - SD (Kode 2)
 - SMP (Kode 3)
 - SMA (Kode 4)
 - Diploma, S1, S2, S3 (Perguruan tinggi) (Kode 5)
3. Pekerjaan
 - Wiraswasta (Kode 1)
 - PNS (Kode 2)
 - Buruh (Kode 3)
 - Ibu Rumah Tangga (Kode 4)
 - Lainnya (Kode 5)
4. Lama menderita DM
 - ≤3 tahun (Kode 1)
 - >3 tahun (Kode 2)
5. Riwayat pada keluarga
 - Ada (Kode 1)
 - Tidak ada (Kode 2)
6. Yang mendukung pada keluarga
 - Pasangan (suami/istri) (Kode 1)
 - Orang tua (Kode 2)
 - Anak (Kode 3)
 - Lainnya (Kode 4)
7. Faskes yang digunakan
 - Rumah sakit (kode 1)
 - Puskesmas (kode 2)
 - Tradisional (kode 3)
 - Lainnya (kode 4)

b. Pernyataan Kuesioner Dukungan *Personal Preference*

Sangat Tidak Setuju	(Skor 1)
Tidak Setuju	(Skor 2)
Setuju	(Skor 3)
Sangat Setuju	(Skor 4)
c. Pernyataan Kuesioner Pencegahan Hiperglikemia	
Pertanyaan positif	
Ya	(Skor 1)
Tidak	(Skor 0)
Pertanyaan negatif	
Tidak	(Skor 1)
Ya	(Skor 0)

3. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses pengelompokan dan penyusunan data berdasarkan item-item yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya (Arikunto, 2014). Tahapan ini mencakup:

- a. Pemberian skor pada item-item tertentu yang memerlukan penilaian, sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan dalam definisi operasional variabel
- b. Melakukan konversi atau penyesuaian terhadap jenis data, apabila diperlukan, guna menyesuaikan data tersebut dengan teknik analisis yang akan digunakan.

4. Entry

Proses entry data merupakan tahapan memasukkan data hasil jawaban dari masing-masing responden yang telah dikodekan ke dalam perangkat lunak (software) pengolah data di komputer (Notoatmodjo, 2018). Data yang telah dimasukkan kemudian dianalisis dan diuji secara statistik menggunakan uji korelasi dengan bantuan program SPSS.

5. Cleaning

Pembersihan data (*data cleaning*) merupakan tahapan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam sistem, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kemungkinan kesalahan yang terjadi selama proses entri data. Kesalahan tersebut dapat muncul akibat kekeliruan dalam penginputan data ke dalam komputer. Tahap ini memiliki peranan penting dalam memastikan bahwa data yang digunakan bebas dari duplikasi, tersusun secara sistematis, dan sesuai dengan format yang dibutuhkan untuk keperluan analisis (Widiari et al., 2020).

3.10 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data merupakan proses mengelompokkan dan menyusun data berdasarkan variabel serta jumlah responden yang terlibat. Proses ini mencakup penyajian data untuk setiap item variabel yang diteliti, perhitungan data guna menjawab rumusan masalah penelitian, serta pengujian hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Analisis data dapat dilakukan setelah seluruh data yang diperlukan telah terkumpul secara lengkap (Jannah, 2016).

3.10.1 Analisis Data Univariat

Analisis univariat merupakan metode analisis yang dilakukan terhadap satu variabel saja. Analisis ini biasanya mencakup distribusi frekuensi dan teknik deskriptif lainnya yang bertujuan untuk menilai kelayakan variabel serta memperoleh gambaran umum mengenai data yang akan digunakan dalam penelitian (Sarwono, A. E., & Handayani, 2021). Pada penelitian ini, analisa univariat disamapaikan dalam bentuk

tabel distribusi frekuensi terhadap variabel independen (dukungan *Personal Preference*) dan variabel dependen (pencegahan hiperglikemia). Selain itu, distribusi frekuensi juga digunakan untuk mengilustrasikan karakteristik demografis responden antara lain jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menderita DM, riwayat dalam keluarga, siapa yang mendukung, faskes yang digunakan, variabel dukungan *Personal Preference* dan variabel pencegahan hiperglikemia.

3.10.2 Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat adalah metode statistik yang digunakan untuk mengkaji hubungan atau korelasi antara dua variabel yang berbeda. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi sejauh mana perubahan pada satu variabel berkaitan dengan perubahan pada variabel lainnya (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen menggunakan uji koefisien korelasi Sprearman Rank, karena menggunakan skala ordinal disetiap variabel.

Pedoman yang digunakan dalam output SPSS dengan uji Spearman Rank, yaitu sebagai berikut:

0,00-0,25	: hubungan sangat rendah
0,026-0,50	: hubungan cukup
0,51—0,75	: hubungan kuat
0,76-0,99	: hubungan sangat kuat
1,00	: hubungan sempurna

Setelah diperoleh koefisien korelasi Spearman Rank, dilakukan uji signifikansi untuk menilai kebermaknaan hubungan. H_0 ditolak apabila $p\text{-value} < 0,05$, yang merupakan tingkat signifikansi penelitian. Dengan demikian, $p\text{-value}$ yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel signifikan secara statistik.

3.10.3 Penyajian Data

Penyajian data penelitian yang baik, diperlukan penyajian data yang tepat. Pada penyajian data ini, peneliti akan menyajikan data yang didapat dari masing-masing responden dengan bentuk tabel dan grafik yang akan diberi penjelasan agar mempermudah memahami data

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Informed Consent

Informed consent merupakan proses pemberian informasi kepada subjek atau responden mengenai penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari informed consent adalah agar responden memahami maksud, tujuan, prosedur, serta potensi dampak dari penelitian, sehingga mereka dapat membuat keputusan secara sadar untuk menyatakan bersedia atau tidak berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian.

2. Anonymity

Penyusunan pertanyaan penelitian harus mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian, salah satunya adalah menjaga kerahasiaan identitas responden. Hal ini dilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar

instrumen, serta hanya menggunakan kode identitas pada bagian hasil penelitian yang akan ditampilkan.

3. *Confidentiality*

Hasil penelitian harus dijaga kerahasiaannya, termasuk segala informasi yang berkaitan dengan penelitian. Kerahasiaan seluruh data yang dikumpulkan oleh peneliti akan dijaga, dan hasil penelitian hanya diberikan kepada kelompok tertentu yang menerima pemberita.